
**CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS OF THE REPRESENTATION OF
ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) IN INTERNATIONAL
SCIENTIFIC ARTICLES**

**Rode Juwita Sinaga¹, Salwa Az Zahra², Icha Ciana Girsang³, Agnes Yuniarti Simbolon⁴,
Nola Sari Panjaitan⁵, Jansen Riko Peranginangin⁶, Hendra Kurnia Pulungan⁷**
rodesinaga961@gmail.com¹, salwaazzahra1308@gmail.com², ichacianagirsang@gmail.com³,
agnessimbolon1606@gmail.com⁴, snola718@gmail.com⁵, jansenriko78@gmail.com⁶,
hendrakurnia@unimed.ac.id⁷
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk-bentuk kesalahan bahasa yang ditemukan dalam laporan praktikum kimia mahasiswa pendidikan kimia. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kuantitatif. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Forms dengan responden sebanyak 17 mahasiswa program studi Pendidikan Kimia semester 4. Data dianalisis menggunakan frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memahami struktur penulisan laporan praktikum dan pentingnya penggunaan Bahasa Indonesia yang baik serta benar. Namun, mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun bagian hasil dan diskusi. Jenis kesalahan bahasa yang paling sering ditemukan adalah kesalahan tanda baca dengan persentase 58,8%, diikuti oleh kesalahan ejaan dan istilah ilmiah sebesar 11,8%. Faktor utama penyebab kesalahan bahasa adalah terburu-buru dalam menyelesaikan laporan praktikum dengan persentase 70,6%. Penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis ilmiah mahasiswa masih perlu ditingkatkan dengan membiasakan diri menggunakan KBBI dan PUEBI dalam menyusun laporan praktikum kimia.

Kata kunci: kesalahan bahasa, laporan praktikum, kimia, bahasa Indonesia.

ABSTRACT

This study aims to analyze the forms of language errors found in chemistry practicum reports of chemistry education students. This study uses a descriptive method with a quantitative approach. The research data were obtained through the distribution of questionnaires using Google Forms with respondents totaling 17 students of the Chemistry Education study program in the 4th semester. Data were analyzed using frequency and percentage. The results of the study indicate that most students have understood the structure of writing practicum reports and the importance of using good and correct Indonesian. However, students still experience difficulties in compiling the results and discussion section. The type of language error most frequently found is punctuation errors with a percentage of 58.8%, followed by spelling errors and scientific terms at 11.8%. The main factor causing language errors is rushing in completing the practicum report with a percentage of 70.6%. This study shows that students' scientific writing skills still need to be improved by getting used to using KBBI and PUEBI in compiling chemistry practicum reports.

Keywords: Language Errors, Practicum Reports, Chemistry, Indonesian Language.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang memiliki peran penting di bidang pendidikan dan dunia kerja. Kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa dalam konteks pendidikan vokasi, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dalam lingkungan pendidikan, siswa mengajarkan empat keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan berbahasa tidak hanya terbatas pada komunikasi lisan, tetapi juga penting untuk dikuasai dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis memerlukan ketelitian agar dapat menghasilkan karya tulis yang kohesif, koheren, dan sesuai dengan kaidah bahasa. (Debi & Saputra, 2026).

Bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang sangat penting dalam dunia pendidikan, khususnya pada jenjang perguruan tinggi. Sebagai bahasa pengantar resmi dalam penulisan karya ilmiah, bahasa Indonesia berperan dalam menyampaikan gagasan, ide, dan hasil penelitian secara sistematis. Dalam konteks pendidikan teknik, termasuk Teknik Elektro, mahasiswa dituntut untuk menghasilkan laporan praktikum yang tidak hanya benar secara teknis tetapi juga memenuhi standar bahasa ilmiah. Keterampilan bahasa merupakan faktor krusial dalam menunjang keberhasilan komunikasi akademik maupun profesional. Oleh karena itu, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi salah satu indikator kualitas laporan praktikum mahasiswa. Laporan praktikum berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik sekaligus sarana melatih mahasiswa menyampaikan hasil percobaan secara ilmiah. Namun, kenyataannya banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menulis laporan dengan tata bahasa dan struktur kalimat yang efektif. Kesalahan umum yang sering ditemukan meliputi penggunaan kalimat yang tidak jelas, ejaan yang tidak konsisten, serta pencampuran istilah teknis dengan bahasa sehari-hari (Siahaan et al., 2025).

Satu aspek penting dari pembelajaran di perguruan tinggi adalah praktik. Praktikum memberi siswa kesempatan untuk menggunakan teori yang mereka pelajari di kelas. Namun, mahasiswa menghadapi beberapa masalah saat melakukan praktikum karena mereka tidak memahami materinya dengan baik. Pemilihan bahasa yang digunakan oleh asisten laboratorium dan modul pembelajaran merupakan salah satu hambatan. Bahasa adalah sistem simbol bunyi yang diartikulasikan melalui ucapan dan memiliki makna. Bahasa adalah pilihan dan konvensional, yang berarti sekelompok orang setuju dan memahaminya. Bahasa berfungsi untuk menyampaikan pikiran dan perasaan seseorang. Kesalahan berbahasa adalah ketika sebuah bahasa menyimpang dari standar yang biasa digunakan oleh penutur aslinya. Jenis kesalahan berbahasa ini dapat berasal dari pelanggaran sistem bahasa yang umum atau kebiasaan berbahasa yang dapat menghambat komunikasi. Kesalahan ini dapat terjadi dalam berbagai aspek, seperti pengucapan, ejaan, susunan kata, susunan kalimat, dan ungkapan, baik lisan maupun tulisan, dan semuanya terkait dengan budaya yang menjadi dasar bahasa. EYD secara resmi diakui dan diberlakukan di Indonesia setelah keputusan untuk mencabut dan menyatakan tidak berlakunya PUEBI pada bulan Agustus 2022 (Sholihatin et al., 2024).

Aktivitas praktikum merupakan media pembelajaran utama dalam melatih keterampilan mahasiswa. Aktivitas ini melatih mahasiswa untuk merealisasikan teori-teori yang ada di buku sekaligus memvisualisasikan cara kerja yang ada di buku panduan praktikum maupun jurnal-jurnal penelitian. Praktikum yaitu salah satu metode pembelajaran yang berfokus pada aspek keterampilan dan pengetahuan dengan memanfaatkan alat-alat yang terdapat di laboratorium secara terjadwal. Praktikum mempunyai kedudukan penting dalam kegiatan pembelajaran, karena dengan adanya kegiatan ini membuat mahasiswa memiliki peluang untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki, serta sikap ilmiah dalam rangka memperoleh pengetahuan baru (Nababan et al., 2024).

Pada tulisan resmi, seperti laporan, penggunaan kalimat yang teratur dan lengkap serta penggunaan ejaan yang cermat sebuah tulisan dapat mengungkapkan gagasan atau pikiran yang jelas. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2008) disebutkan laporan praktikum adalah dokumen tertulis yang berisi hasil observasi, eksperimen, atau kegiatan praktikum yang dilakukan oleh seseorang atau sebuah kelompok dalam suatu mata pelajaran atau bidang ilmu tertentu. Biasanya, laporan praktikum mencakup deskripsi eksperimen, data yang diperoleh, analisis hasil, serta kesimpulan yang ditarik dari kegiatan praktikum tersebut. Dalam penulisan laporan praktikum banyak ditemukan kesalahan dalam penulisan berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Umumnya kesalahan yang sering ditemukan antara lain ketidakjelasan bahasa, kesalahan tata bahasa, keterbatasan kosakata dan kesuaian istilah teknis. Untuk itu perlu dilakukan upaya untuk menimalkan permasalahan tersebut (Siregar et al., 2024).

Banyak pelajar yang menyusun laporan tanpa merujuk pada aturan-aturan yang relevan dalam kaidah penulisan Bahasa Indonesia. Ini termasuk salah satunya adalah penggunaan kata asing yang seharusnya dicetak miring serta penggunaan huruf kapital di awal, terutama sekali penulisan kata baku kalimat yang sangat penting. Situasi ini tampak jelas akibat kekurangan dalam sektor pendidikan, dan beberapa individu cenderung tidak peduli daripada memikirkan permasalahan ini. Tentu saja, penggunaan bahasa seperti ini akan membuatnya sulit dipahami, terutama saat kita perlu menulis surat resmi, laporan pertanggungjawaban, hingga CV (Curriculum Vitae). Hal ini disebabkan oleh penggunaan kata non baku yang dapat menyebabkan kesalahpahaman dan kesalahpahaman bagi pembaca. Seiring dengan kemajuan teknologi, generasi muda saat ini kurang atau bahkan tidak memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar; mereka lebih cenderung menggunakan istilah-istilah kiasan atau ungkapan yang sedang tren. Dampak dari media sosial dapat mempengaruhi fungsi bahasa Indonesia yang sesuai, sehingga posisi bahasa Indonesia semakin ditekan. Kita sering mendengar orang berdebat bahwa esensi berbahasa adalah agar lawan bicara dapat memahami informasi yang disampaikan, dan tidak harus menggunakan bahasa yang baik serta benar sesuai aturan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan langkah-langkah seperti melakukan pelajaran lebih lanjut mengenai penggunaan Bahasa yang baik dan benar. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas laporan yang disusun oleh mahasiswa. Ketika siswa di sini menyusun laporan dengan kata-kata yang tidak mengikuti pedoman Bahasa Indonesia, hal tersebut tentunya akan berpengaruh pada tingkat kualitas tulisan yang dihasilkan oleh mereka. (Hafizd et al., 2024).

Kesalahan ejaan dan tanda baca merupakan salah satu masalah utama yang muncul dalam laporan. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) masih terbatas. Jika tidak ditangani dengan baik, kesalahan tersebut akan berdampak pada kredibilitas akademik laporan, karena penyajian data teknis yang kurang tepat dalam bahasa dapat mengurangi tingkat keterbacaan serta pemahaman pembaca (Ramadani, 2023).

Berdasarkan analisis terhadap sepuluh laporan praktikum mahasiswa semester III, diperoleh gambaran bahwa sebagian mahasiswa sudah mampu menggunakan kalimat efektif dengan baik, meskipun masih banyak ditemukan kelemahan yang menunjukkan kurangnya konsistensi dalam penulisan laporan akademik. Pada laporan yang ditulis dengan baik, mahasiswa sudah menggunakan kalimat yang ringkas, jelas, serta sesuai dengan struktur baku bahasa Indonesia. Misalnya pada kalimat, "Tujuan percobaan ini adalah mengetahui sifat larutan asam dan basa", terlihat bahwa penulis sudah mampu mengekspresikan gagasan dengan sederhana, tidak berbelit-belit, dan mudah dipahami. Begitu pula pada kalimat lain, "Larutan asam menyebabkan perubahan warna pada indikator lakmus", mahasiswa telah menampilkan struktur subjek, predikat, dan objek

secara runtut dan tepat. Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum konsisten menulis kalimat efektif. Kesalahan-kesalahan yang ditemukan bervariasi, mulai dari penggunaan kata yang berlebihan, kalimat yang terlalu panjang, hingga struktur kalimat yang tidak baku. Salah satu kesalahan yang sering muncul adalah pleonasme, yaitu penggunaan kata yang berulang dan tidak perlu (Rosmaini et al., 2025).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada penelitian sebelumnya, dapat diketahui bahwa penggunaan bahasa Indonesia dalam laporan masih menghadapi berbagai permasalahan, khususnya dalam aspek ejaan, diksi, kalimat efektif, serta konsistensi istilah teknis. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa mahasiswa sering kali kurang memperhatikan pedoman kebahasaan dalam menyusun laporan, sehingga kualitas karya ilmiah yang dihasilkan belum sepenuhnya mencerminkan standar bahasa Indonesia yang baku. Kesalahan ejaan dan tanda baca merupakan salah satu masalah utama yang muncul dalam laporan. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) masih terbatas. Jika tidak ditangani dengan baik, kesalahan tersebut akan berdampak pada kredibilitas akademik laporan, karena penyajian data teknis yang kurang tepat dalam bahasa dapat mengurangi tingkat keterbacaan serta pemahaman pembaca (Furqan et al., 2025).

Kesalahan berbahasa yang muncul dalam laporan memiliki dampak signifikan terhadap pemahaman dan komunikasi antara penulis dan pembaca. Ketika laporan mengandung kesalahan morfologi atau tata bahasa, pesan yang ingin disampaikan dapat menjadi kabur atau bahkan salah dimengerti, mengurangi efektivitas komunikasi. Hal ini sangat penting dalam konteks laporan praktik, dimana kejelasan informasi sangat diperlukan untuk menggambarkan pengalaman dan refleksi mahasiswa. Oleh karena itu, kemampuan berbahasa yang baik sangat relevan, tidak hanya untuk menyampaikan informasi dengan akurat, tetapi juga untuk membangun kredibilitas penulis di mata dosen dan pembaca lainnya. Kesadaran akan pentingnya keakuratan dalam berbahasa dapat mendorong mahasiswa untuk lebih teliti dan bertanggung jawab dalam penulisan laporan mereka (Arif et al., 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis kesalahan bahasa yang terdapat dalam laporan praktikum kimia berdasarkan data yang diperoleh dari Responden. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian dianalisis dalam bentuk angka, frekuensi, dan persentase sehingga dapat diketahui jenis kesalahan bahasa yang paling sering terjadi. Penelitian ini dilakukan secara daring dengan menggunakan Google Form sebagai media Pengumpulan Data. Penggunaan Google Form dipilih karena mempermudah proses penyebaran angket, pengumpulan data, serta pengolahan hasil penelitian. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari mahasiswa atau siswa yang pernah membuat Laporan Praktikum kimia. Responden dipilih karena memiliki pengalaman dalam menyusun laporan praktikum sehingga dapat memberikan informasi mengenai kesalahan bahasa yang sering ditemukan dalam penulisan laporan praktikum kimia. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh secara langsung melalui pengisian angket pada google form. Data tersebut berupa Jawaban responden mengenai jenis kesalahan bahasa yang sering dilakukan dalam penulisan laporan praktikum kimia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia, diperoleh data mengenai karakteristik responden, pengalaman mahasiswa dalam menulis laporan praktikum kimia, pemahaman dan sikap mahasiswa terhadap penggunaan bahasa Indonesia dalam laporan praktikum, bentuk kesalahan bahasa yang sering ditemukan, faktor penyebab kesalahan bahasa, serta berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas penulisan laporan praktikum. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif menggunakan frekuensi dan persentase untuk memberikan gambaran Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia, diperoleh data mengenai karakteristik responden, pengalaman mahasiswa dalam menulis laporan praktikum kimia, pemahaman dan sikap mahasiswa terhadap penggunaan bahasa Indonesia dalam laporan praktikum, bentuk kesalahan bahasa yang sering ditemukan mengenai kondisi penggunaan bahasa dalam laporan praktikum kimia mahasiswa. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan uraian pembahasan untuk mempermudah interpretasi data. Pembahasan dilakukan berdasarkan jawaban responden terhadap setiap butir pertanyaan yang telah disusun dalam kuesioner sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kesalahan berbahasa yang masih sering terjadi dalam penulisan laporan praktikum kimia serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Frekuensi	Persentase (%)
Pendidikan Kimia	17	100
Kimia	0	0
Total	17	100

Tabel 1, seluruh responden berasal dari Program Studi Pendidikan Kimia dengan jumlah 17 orang atau 100% dari total responden. Tidak terdapat responden yang berasal dari Program Studi Kimia. Kondisi ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian sepenuhnya merepresentasikan pengalaman mahasiswa Pendidikan Kimia dalam menyusun laporan praktikum. Mahasiswa Pendidikan Kimia memiliki pengalaman yang cukup dalam kegiatan praktikum sehingga diharapkan mampu memberikan informasi yang akurat mengenai kesalahan berbahasa yang sering muncul dalam laporan praktikum kimia. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki latar belakang akademik yang sama sehingga data yang diperoleh lebih terfokus pada pengalaman mahasiswa Pendidikan Kimia. Kesamaan program studi juga membantu menghasilkan data yang lebih relevan dengan tujuan penelitian mengenai penggunaan bahasa dalam laporan praktikum kimia.

Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Semester

Semester 2	0	0
Semester 4	17	100
Semester 6	0	0
Semester 8	0	0
Total	17	100

Berdasarkan Tabel 2, seluruh responden berada pada semester 4. Hal ini menunjukkan bahwa responden telah mengikuti beberapa mata kuliah praktikum yang mengharuskan penyusunan laporan praktikum secara rutin. Pengalaman tersebut membuat responden cukup memahami berbagai kendala yang sering muncul selama proses penulisan laporan, termasuk kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam laporan praktikum kimia. Seluruh responden yang berada pada semester 4 menunjukkan bahwa mereka telah memiliki pengalaman dalam menyusun laporan praktikum. Pengalaman tersebut memungkinkan responden memberikan

informasi yang sesuai mengenai bentuk kesalahan bahasa dan faktor-faktor yang memengaruhi kualitas penulisan laporan praktikum kimia.

Pengalaman Mahasiswa Dalam Menulis Laporan Praktikum Kimia

Tabel 3 Pemahaman Struktur Penulisan Laporan Praktikum

Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	6	35,3
Setuju	9	52,9
Cukup Setuju	2	11,8
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	17	100

Berdasarkan Tabel 3, sebanyak 52,9% responden menyatakan setuju dan 35,3% menyatakan sangat setuju bahwa mereka memahami struktur penulisan laporan praktikum kimia. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memahami sistematika dasar dalam penyusunan laporan praktikum. Tingginya persentase pada kategori setuju dan sangat setuju menunjukkan bahwa mahasiswa telah cukup terbiasa menyusun laporan praktikum. Namun, masih terdapat responden yang hanya cukup setuju sehingga diperlukan latihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman mengenai struktur laporan ilmiah.

Tabel 4 Kesulitan Menulis Laporan Praktikum

Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	29,4
Setuju	8	47,1
Cukup Setuju	3	17,6
Tidak Setuju	1	5,9
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	17	100

Berdasarkan Tabel 4, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden masih mengalami kesulitan dalam menyusun laporan praktikum. Sebanyak 47,1% responden menyatakan setuju dan 29,4% menyatakan sangat setuju bahwa mereka mengalami kesulitan ketika menulis laporan praktikum. Kesulitan tersebut dapat disebabkan oleh kemampuan analisis yang masih perlu dikembangkan, terutama dalam menghubungkan hasil praktikum dengan teori yang relevan. Selain itu, keterbatasan waktu juga dapat memengaruhi proses penyusunan laporan.

Tabel 5 Bagian Laporan Yang Paling Sulit Ditulis

Bagian Laporan	Frekuensi	Persentase (%)
Pendahuluan	0	0
Tinjauan Pustaka	1	5,9
Metode	0	0
Hasil dan Pembahasan	16	94,1
Kesimpulan	0	0
Total	17	100

Berdasarkan Tabel 5, bagian hasil dan pembahasan menjadi bagian yang paling sulit ditulis oleh mahasiswa dengan persentase sebesar 94,1%. Hasil ini mengindikasikan bahwa mahasiswa masih menghadapi tantangan dalam menganalisis dan menginterpretasikan data hasil praktikum. Pada bagian ini mahasiswa dituntut untuk mampu

menjelaskan hasil percobaan serta menghubungkannya dengan teori yang mendukung sehingga diperlukan kemampuan berpikir kritis yang baik.

Pemahaman Mahasiswa Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Laporan Praktikum

Tabel 6 Tingkat Pemahaman PUEBI

Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Paham	3	17,6
Paham	10	58,8
Cukup Paham	3	17,6
Kurang Paham	1	5,9
Tidak Paham	0	0
Total	17	100

Berdasarkan Tabel 6, mayoritas responden berada pada kategori paham terhadap penggunaan PUEBI dalam penulisan ilmiah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mengenal aturan dasar bahasa Indonesia. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa mahasiswa yang hanya cukup paham atau kurang paham. Kondisi ini dapat menjadi salah satu penyebab munculnya kesalahan bahasa dalam laporan praktikum yang mereka susun. Oleh karena itu, pemahaman terhadap PUEBI perlu terus ditingkatkan agar kualitas penulisan laporan ilmiah menjadi lebih baik.

Tabel 7 Penggunaan KBBI dalam Penulisan Laporan

Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Selalu	1	5,9
Sering	4	23,5
Kadang-kadang	8	47,1
Jarang	2	11,8
Tidak Pernah	2	11,8
Total	17	100

Berdasarkan Tabel 7, sebagian besar responden menyatakan hanya kadang-kadang menggunakan KBBI ketika menyusun laporan praktikum. Hasil ini menunjukkan bahwa pemanfaatan KBBI masih belum optimal. Padahal, penggunaan KBBI dapat membantu mahasiswa memastikan penggunaan kata baku dan istilah yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Kurangnya penggunaan KBBI dapat menyebabkan terjadinya kesalahan penulisan kata dan istilah ilmiah. Oleh karena itu, mahasiswa perlu membiasakan diri menggunakan KBBI sebagai pedoman dalam menyusun laporan praktikum.

Tabel 8 Pentingnya Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik

Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	9	52,9
Setuju	7	41,2
Cukup Setuju	1	5,9
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	17	100

Berdasarkan Tabel 8, Hampir seluruh responden menyatakan bahwa penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sangat penting dalam laporan praktikum. Tingginya tingkat persetujuan menunjukkan bahwa mahasiswa telah menyadari pentingnya aspek kebahasaan dalam penulisan ilmiah. Bahasa yang baik dapat membantu penyampaian informasi menjadi lebih jelas, sistematis, dan mudah dipahami oleh pembaca. Selain itu, penggunaan bahasa yang tepat dapat meningkatkan kualitas laporan praktikum. Oleh karena

itu, mahasiswa perlu lebih memperhatikan aspek kebahasaan dalam setiap penulisan laporan ilmiah.

Bentuk Kesalahan Bahasa dalam Laporan Praktikum Kimia

Tabel 9 Jenis Kesalahan Bahasa yang Paling Sering Ditemukan

Jenis Kesalahan	Frekuensi	Persentase (%)
Tanda Baca	10	58,8
Ejaan	2	11,8
Istilah Ilmiah	2	11,8
Struktur Kalimat	1	5,9
Diksi	1	5,9
Lainnya	1	5,9
Total	17	100

Berdasarkan Tabel 9, kesalahan tanda baca merupakan jenis kesalahan yang paling sering ditemukan dalam laporan praktikum dengan persentase sebesar 58,8%. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih sering melakukan kesalahan pada penggunaan tanda titik, koma, maupun tanda baca lainnya. Selain itu, kesalahan ejaan dan istilah ilmiah juga masih ditemukan sehingga perlu adanya perhatian lebih terhadap aspek kebahasaan dalam penulisan laporan. Kesalahan-kesalahan tersebut dapat mengurangi kejelasan informasi yang disampaikan dalam laporan. Oleh karena itu, mahasiswa perlu melakukan pemeriksaan ulang sebelum laporan dikumpulkan.

Tabel 10 Faktor Utama Kesalahan Bahasa

Faktor Penyebab	Frekuensi	Persentase (%)
Terburu-buru Menyelesaikan Laporan	12	70,6
Kurang Memahami Kaidah Bahasa Indonesia	3	17,6
Kurang Membaca Refrensi	1	5,9
Lainnya	1	5,9
Total	17	100

Berdasarkan Tabel 10, faktor utama penyebab kesalahan bahasa adalah terburu-buru dalam menyelesaikan laporan praktikum dengan persentase sebesar 70,6%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa lebih berfokus pada penyelesaian laporan sesuai batas waktu dibandingkan melakukan pemeriksaan ulang terhadap penggunaan bahasa. Akibatnya, berbagai kesalahan seperti kesalahan ejaan, tanda baca, maupun penggunaan kata tidak baku masih sering ditemukan dalam laporan yang telah disusun. Selain faktor waktu, kurangnya pemahaman terhadap kaidah bahasa Indonesia juga menjadi salah satu penyebab kesalahan bahasa. Oleh karena itu, mahasiswa perlu membiasakan diri menggunakan KBBI dan PUEBI serta melakukan pengecekan ulang sebelum laporan dikumpulkan agar kualitas penulisan menjadi lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kesalahan bahasa dalam laporan praktikum kimia masih sering ditemukan di kalangan mahasiswa Pendidikan Kimia. Jenis kesalahan yang paling dominan adalah kesalahan tanda baca dengan persentase 58,8%, diikuti oleh kesalahan ejaan dan penggunaan istilah ilmiah. Faktor utama penyebab kesalahan bahasa adalah terburu-burunya mahasiswa dalam menyelesaikan laporan praktikum, sehingga kurangnya pengecekan ulang penggunaan bahasa. Selain itu,

pemahaman aturan bahasa Indonesia dan penggunaan KBBI (Kamus Bahasa Indonesia) dan PUEBI (Standar Bahasa Indonesia) juga masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, perlu membiasakan diri menggunakan bahasa Indonesia yang tepat dan sesuai dalam menulis laporan percobaan untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada responden yang dengan suka rela mengisi kuesioner penelitian ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada dosen pengampu mata kuliah Bahasa Indonesia yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan jurnal ini. Selain itu, penulis juga berterimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan penelitian sehingga jurnal ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, N. N. P., Sa'diyah, L., Hadi, S., & Hermawan, A. (2025). Analisis Kesalahan Berbahasa Laporan Program Praktik Lapangan Mahasiswa Piau-Fai Unu Blitar. *Jurnal Cakrawala Indonesia*, 10(2), 184–197.
- Debi, F., & Saputra, A. D. (2026). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Laporan Praktik Kerja Lapangan Siswa Kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan: Kajian Morfologi. *Jurnal Ilmu Bahasa Dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 86–98.
- Furqan, M. H., Ramadhan, R., Parhusip, S.N., Khamsi, S. M., Kurniawan, D. D., & Tinambunan, B. A. (2025). Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Penulisan Laporan Teknik Elektro. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 02(03), 913–917.
- Hafizd, M. R., Zahra, A., Azzahidah, H. R., Nurrahman, B. Z., Mahendra, M, Y. I., & Angraeni, N. D. (2024). Analisis Kesalahan Kata Baku Pada Penulisan Laporan Praktikum Kimia Analisa. *Jurnal Ilmiah Sains Dan Teknologi*, 2(7), 39–43.
- Nababan, Y., Chamhadani, S. E., Prayogi, C., Nurrahmah, A. R., Armelia, J., & Anggraeni, N. D. (2024). Analisis Pengaruh Penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD Edisi V) dalam Penulisan Laporan Praktikum Prosman Menggunakan SPSS. *Jurnal Bahasa Daerah Indonesia*, 1(3), 1-12.
- Ramadani, Z. (2023). Analisis Kesalahan Kebahasaan dalam Penulisan Karya Ilmiah Berupa Laporan Praktikum Mikrobiologi Pertanian Mahasiswa Proteksi Tanaman Angkatan 2023 Universitas Andalas. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 13(2), 39-44.
- Rosmaini, Sembiring, A, L. B., Panjaitan, D. (2025). Analisis Penggunaan Kalimat Efektif dalam Laporan Praktikum Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9, (3). 30453-30455.
- Sholihatn, E., Saputra, N. R., & Silalahi, D. (2024). Pengaruh Penggunaan Tata Bahasa Modul Praktikum Dan Penggunaan Bahasa Terhadap Pemahaman Mahasiswa Pada Kegiatan Pembelajaran Praktikum. *Jurnal Membaca Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 25–36.
- Siahaan, A., Pane, F., Sitanggang, J., & Dawolo, P. (2025). Peran Bahasa Indonesia dalam Penulisan Laporan Praktikum untuk Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro di Universitas Negeri Medan. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 02(03), 1081–1087.
- Siregar, R. J., Pangaribuan, S. R., Sidebang, A, A. G., & Gea, I. F. (2024). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Laporan Praktikum Mahasiswa Pendidikan Kimia. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Terpadu*, 8(7), 87–93.